

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa. Di Indonesia, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dengan keterampilan spesifik sesuai dengan kebutuhan industri. Namun, meskipun lulusan SMK disiapkan untuk langsung masuk ke dunia kerja, tingkat pengangguran di kalangan lulusan SMK cenderung lebih tinggi dibandingkan lulusan jenjang pendidikan lainnya. Dikutip dari sumber berita CNN Indonesia, dikatakan bahwa :

“Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat masih ada 7,2 juta pengangguran di Indonesia sampai Februari 2024. Dari jumlah ini, paling banyak adalah tamatan SMK. Plt Kepala BPS Amalia Widyasanti mengatakan penduduk yang paling banyak bekerja adalah lulusan SD ke bawah. Lalu disusul oleh lulusan SMA dan SMP. Secara rinci, jumlah penduduk usia kerja di Indonesia mencapai 214 juta orang. Dari jumlah itu yang tercatat sebagai angkatan kerja sebanyak 149,38 juta orang, tetapi yang terserap atau bekerja hanya 142,18 juta orang sehingga sisanya 7,2 juta orang masih menganggur. Menurut Amalia, pengangguran ini masih tinggi lantaran jumlah angkatan kerja yang muncul tak semuanya terserap atau mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan data BPS, jumlah pengangguran dari lulusan SMK masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 8,62 persen. Lalu, tamatan SMA sebesar 6,73 persen dan Diploma IV, S1, S2, S2 sebanyak 5,63 persen.”

Sumber : [Pengangguran Terbanyak di RI Tamatan SMK dan SMA \(cnnindonesia.com\)](https://www.cnnindonesia.com)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai institusi yang diamanatkan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 15 dalam sistem Pendidikan nasional untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, menghadapi tantangan kompleks dalam menjawab tuntutan transformasi industri ini. Berita yang berasal dari CNN Indonesia diperkuat dengan adanya data langsung dari Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta, menunjukkan fenomena tingkat pengangguran lulusan SMK mencapai 7,97% pada Februari 2024, tertinggi dibandingkan dengan jenjang

pendidikan lainnya seperti Diploma I, II, III (1,90%), Universitas (3,88%), dan SMA Umum (7,18%). Hal ini menjadi suatu hal yang memprihatinkan mengingat Jakarta sebagai ibukota memiliki konsentrasi industri dan lapangan kerja terbesar di Indonesia.

Data Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan			
Tingkat Pendidikan	Periode Tahun		
	2022	2023	2024
SD ke bawah	2,72	2,71	4,91
SMP	3,94	7,77	5,68
SMA Umum	7,63	7,2	7,18
SMA Kejuruan	14,16	12	7,97
Diploma I/II/III	6,56	8,23	1,9

Tabel 1.1 Persentase TPT Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Jakarta

Sumber : Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id)

Tingginya angka lulusan SMK yang tidak memiliki pekerjaan menjadi isu yang penting dalam dunia pendidikan dan tenaga kerja. Meskipun SMK dirancang untuk mempersiapkan siswa langsung memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang relevan, kenyataannya banyak lulusan SMK yang masih kesulitan mendapatkan pekerjaan. Hal ini menarik untuk diteliti bagaimana perencanaan strategis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berdaya saing di dunia kerja.

Hal ini tak terlepas dari perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal pada dunia pendidikan, seperti perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial, mempengaruhi cara sekolah harus dikelola. Sekolah tidak lagi dapat

bertahan dengan pendekatan manajemen tradisional yang bersifat reaktif. Sebaliknya, diperlukan pendekatan yang lebih proaktif, berfokus pada perencanaan jangka panjang, pengembangan sumber daya manusia, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Perencanaan strategis di sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman dan kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan, kebutuhan akan penerapan manajemen strategik yang efektif semakin mendesak. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan, dan kompetensi yang relevan bagi peserta didik untuk menghadapi tantangan global. Dengan terus menyesuaikan kurikulum pendidikan dengan perkembangan zaman melalui pengembangan manajemen strategik pendidikan, diharapkan lulusan pendidikan Indonesia dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, produktif, dan siap bersaing di tingkat global. Hal ini tidak terkecuali dengan berbagai jenis perubahan seleksi masuk ke perguruan tinggi, model dan jenis ujian akhir sekolah, dan lain sebagainya.

Masalah tingginya angka pengangguran yang didominasi oleh SMK juga dapat mengindikasikan adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Penyebab hal tersebut juga dapat berkaitan dengan beberapa faktor, salah satunya kurangnya keterkaitan antara kurikulum yang diajarkan di SMK dengan kebutuhan industri, keterbatasan akses ke informasi pasar kerja, dan minimnya pengalaman kerja yang didapatkan selama masa pendidikan. Kondisi ini menjadi tantangan besar bagi sistem pendidikan di Indonesia, khususnya dalam bidang kejuruan, yang pada dasarnya bertujuan untuk menyiapkan siswa agar siap bersaing di dunia kerja.

Esensi kurikulum pendidikan Indonesia yang terus menyesuaikan zaman adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman. Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, 5.0 dan kini memasuki era 6.0, tuntutan dunia kerja semakin kompleks dan berkembang pesat serta cepat. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan harus terus diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan zaman agar siswa dapat

memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja masa depan. Berikut adalah perkembangan kurikulum :



Gambar 1.1 Perkembangan Kurikulum

Sumber : [Kurikulum Merdeka Diganti Kurikulum Nasional Hoaks Diresmikan 2024 \(cnnindonesia.com\)](https://www.cnnindonesia.com)

Salah satu hal yang penting dalam kurikulum pendidikan Indonesia yang terus menyesuaikan zaman adalah pengintegrasian teknologi di dalam proses pembelajaran. Kurikulum sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran di sekolah harus terlebih dahulu dipahami secara menyeluruh dan mendalam oleh pendidik, kurikulum menjadi seperangkat instruksi utama oleh pengajar (Rahmawati, 2017). Teknologi memegang peranan penting dalam perkembangan zaman saat ini, dan siswa perlu dilengkapi dengan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan. Tak hanya itu, kurikulum pendidikan Indonesia yang terus menyesuaikan zaman juga harus memperhatikan pengembangan karakter siswa, seperti nilai-nilai moral, etika, kedisiplinan, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan. Hal ini penting untuk membentuk

siswa yang memiliki kepribadian yang baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Saat ini, kompetisi antar sekolah, baik di tingkat lokal maupun global, semakin ketat. Sekolah-sekolah dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yang mencakup aspek kurikulum, metode pembelajaran, fasilitas, dan manajemen sekolah secara keseluruhan. Dalam konteks ini, perencanaan strategis menjadi hal yang krusial untuk memastikan bahwa sekolah dapat beroperasi secara efisien dan efektif, serta tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan dunia pendidikan. Perencanaan strategis tak hanya membantu sekolah menghadapi tantangan eksternal, tetapi juga internal, seperti keterbatasan sumber daya, pengelolaan tenaga pendidik, serta pengelolaan hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua, pemerintah, dan masyarakat sekitar. Dengan adanya perencanaan strategis, sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi, sehingga dapat merumuskan langkah-langkah yang tepat untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Hal penting yang perlu menjadi fokus manajemen sekolah adalah penyusunan perencanaan strategis pendidikan yang matang dan berbasis pada realitas pasar tenaga kerja. Perencanaan strategis yang baik dapat membantu mengidentifikasi masalah mendasar dalam pendidikan kejuruan, seperti ketidaksesuaian kurikulum, kurangnya keterlibatan industri, dan minimnya program magang yang terstruktur. Selain itu, perencanaan strategis dapat memandu sekolah dan pemerintah dalam menetapkan tujuan yang relevan, memilih strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta memastikan lulusan SMK memiliki keterampilan yang sesuai dengan permintaan pasar tenaga kerja. Dengan perencanaan strategis yang baik pada jenjang SMK dapat mengurangi tingkat pengangguran lulusan. Dengan perumusan perencanaan strategi yang baik, sekolah dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dunia kerja, menjalin kemitraan dengan industri, dan memastikan lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan permintaan pasar. Ini pada akhirnya akan meningkatkan peluang kerja bagi lulusan SMK dan mengurangi tingkat pengangguran di kalangan lulusan muda.

SMKN 27 Jakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan percontohan di Indonesia yang dikenal karena komitmennya dalam mencetak lulusan berkualitas dan berdaya saing tinggi. Sebagai sekolah kejuruan unggulan, SMKN 27 Jakarta memiliki kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia industri, fasilitas pembelajaran yang modern, serta tenaga pendidik profesional yang berkompeten di bidangnya. Selain itu, sekolah ini juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai institusi dan perusahaan untuk memberikan pengalaman praktik kerja nyata kepada siswa. Kombinasi dari inovasi pendidikan, prestasi siswa, dan sinergi dengan dunia usaha inilah yang menjadikan SMKN 27 Jakarta layak dijadikan sebagai model bagi sekolah-sekolah kejuruan lainnya.

SMKN 27 Jakarta menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas pendidikan serta meningkatkan daya saing lulusannya di pasar kerja. Salah satu kunci keberhasilan sekolah ini adalah kemampuan manajemen dalam merumuskan dan merencanakan strategi yang mampu menjawab tantangan internal dan eksternal yang dihadapi. SMKN 27 Jakarta mengimplementasi kerjasama industri yang kuat. Adanya kerjasama yang baik antara sekolah dan berbagai industri, khususnya di sektor pariwisata dan kuliner. Sekolah ini memiliki berbagai program magang dan pelatihan yang melibatkan industri sebagai mitra, yang memungkinkan siswa mendapatkan pengalaman praktis. Hal ini sangat relevan dengan topik perencanaan strategis, di mana kerjasama dengan industri merupakan komponen penting dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 27 Jakarta telah lama dikenal sebagai salah satu institusi pendidikan yang unggul dalam bidang kejuruan, termasuk di dalamnya jurusan kuliner yang saat ini menunjukkan perkembangan pesat. Jurusan kuliner di SMKN 27 Jakarta mengalami kemajuan yang signifikan baik dalam aspek kualitas pengajaran, prestasi siswa, hingga fasilitas pendukung yang semakin modern. Dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap industri kuliner, jurusan ini menjadi salah satu program favorit yang menarik banyak siswa baru setiap tahunnya. Selama beberapa tahun terakhir, jurusan kuliner SMKN 27 Jakarta berhasil meraih berbagai penghargaan di kompetisi kuliner tingkat kota maupun provinsi. Prestasi-prestasi ini mencakup berbagai bidang, seperti inovasi resep masakan, plating makanan, hingga keterampilan dasar memasak yang

mendapat pengakuan dari para juri profesional. Selain itu, para siswa jurusan kuliner secara aktif mengikuti pelatihan dan praktik langsung di berbagai restoran dan hotel ternama, yang semakin memperkaya pengalaman serta kompetensi mereka.

Peningkatan kualitas jurusan kuliner ini juga didukung oleh fasilitas yang lengkap dan sesuai standar industri. SMKN 27 Jakarta telah menyediakan dapur praktik yang dilengkapi dengan peralatan modern, seperti oven komersial, alat-alat memasak profesional, serta ruang kelas yang menunjang pembelajaran kuliner secara langsung. Selain itu, bimbingan dari para pengajar yang berpengalaman di bidang kuliner menjadikan proses belajar semakin efektif dan relevan dengan kebutuhan industri.

Jurusan kuliner SMKN 27 Jakarta kini bukan hanya berfokus pada keterampilan dasar memasak, tetapi juga mendorong siswa untuk berinovasi, kreatif, dan memiliki wawasan kewirausahaan. Dengan perkembangan ini, lulusan jurusan kuliner SMKN 27 Jakarta diharapkan tidak hanya siap kerja, tetapi juga mampu bersaing dalam dunia kuliner yang dinamis, berkontribusi di berbagai bidang, serta bahkan membangun usaha sendiri di masa depan.

“Dorongan pemerintah menjadikan SMK mengubah *teaching factory* unggulan menjadi badan layanan umum daerah (BLUD) tampaknya banyak membuahkan hasil. Hal tersebut bisa dilihat di SMK Negeri 27 Jakarta yang kini berhasil mengolah produk-produk unggulannya melalui proses produksi di *teaching factory* secara lebih fleksibel, tanpa melanggar peraturan. Dengan status BLUD yang kini disandang sekolah kejuruan tersebut, para siswa pun dilatih untuk memproses produksi selayaknya industri yang kemudian dapat dipasarkan secara umum karena memenuhi standar industri. Bahkan, berkat kegiatan *teaching factory* yang selalu produktif, saat ini SMKN 27 Jakarta dapat meraup omset hingga Rp3,5 milyar rupiah dalam setahun yang hasilnya digunakan untuk pemeliharaan dan pengembangan sekolah tersebut. “Kami sudah memiliki produk-produk unggulan, seperti roti Happy Bakery 27 yang sudah masuk sampai tingkat gubernur untuk penyediaan *snack*, dan juga kopi. Kemudian kami juga ada produk myoxy dari jurusan tata busana, serta menyewakan real hotel seharga Rp250-300 ribu. Semua ada tarif produknya karena kami sudah BLUD,” tutur Erni Mawarni selaku Kepala Sekolah SMKN 27 Jakarta saat diwawancarai oleh tim laman Vokasi Kemendikbud pada Selasa (11/8)”

Sumber : Berstatus BLUD, SMKN 27 Jakarta Raup Omzet Rp3,5 Miliar | Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek

Berdasarkan berita tersebut, pada tahun 2020, SMKN 27 Jakarta menunjukkan perencanaan strategis yang matang dalam pengembangan kurikulum dan penciptaan lulusan yang berdaya saing tinggi di dunia industri. Dengan menerapkan konsep *teaching factory* yang berbasis pada standar industri, sekolah ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang relevan bagi siswa, tetapi juga melatih mereka untuk menguasai keterampilan teknis dan manajerial yang dibutuhkan di dunia kerja. Status sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) memungkinkan SMKN 27 Jakarta menjalankan proses produksi dan pemasaran secara profesional, sehingga siswa dapat memahami siklus industri secara nyata. Produk-produk unggulan seperti *Happy Bakery 27*, *myoxy*, dan layanan *Real Hotel* menjadi bukti konkret penerapan kurikulum berbasis praktik yang sukses, sekaligus mencerminkan sinergi antara pendidikan dan kebutuhan pasar. Pendekatan ini memastikan bahwa lulusan SMKN 27 Jakarta siap bersaing dan berkontribusi di dunia kerja atau memulai usaha mandiri dengan bekal keterampilan yang solid.

Perencanaan strategis dalam pendidikan kejuruan, khususnya di SMK, menjadi penting karena sekolah-sekolah tersebut dituntut tidak hanya mengelola operasional harian, tetapi juga merencanakan strategi jangka panjang yang dapat menjamin mutu pendidikan serta relevansi program keahlian dengan kebutuhan industri. Dalam hal ini, SMKN 27 Jakarta berusaha terus mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan dunia industri, menjalin kerja sama yang kuat dengan berbagai pihak, serta berinovasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran. SMKN 27 Jakarta juga dikenal karena upaya aktifnya dalam menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan industri, terutama dalam bidang pariwisata dan tata boga. Penelitian mengenai perencanaan strategis di sekolah ini akan memberikan wawasan yang penting tentang bagaimana perencanaan strategis yang efektif diterapkan untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan dunia kerja, serta bagaimana sekolah merespons perubahan kebutuhan industri.

Penelitian mengenai perencanaan strategis di SMKN 27 Jakarta akan memberikan gambaran tentang bagaimana sekolah ini membuat perencanaan strategis yang efektif dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap lingkungan

eksternal yang terus berubah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model perencanaan strategis di SMKN 27 Jakarta dalam menghadapi tantangan globalisasi dan revolusi industri 5.0, serta bagaimana perencanaan strategi tersebut mampu meningkatkan kualitas pendidikan vokasi dan relevansinya dengan dunia kerja. Hal ini dapat menjadi tolak ukur yang baik yang dapat ditiru oleh sekolah kejuruan lainnya sehingga dapat menurunkan angka lulusan SMK yang menjadi pengangguran.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka fokus penelitian ini adalah Analisis Model Perencanaan Strategis di SMKN 27 Jakarta dengan sub fokus sebagai berikut :

1. Penetapan visi dan misi di SMKN 27 Jakarta.
2. Analisis lingkungan eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman SMKN 27 Jakarta.
3. Analisis lingkungan internal untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan SMKN 27 Jakarta.
4. Analisis pemilihan strategi SMKN 27 Jakarta.
5. Analisis implementasi strategi SMKN 27 Jakarta.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penetapan visi dan misi SMKN 27 Jakarta ?
2. Bagaimana analisis lingkungan eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman SMKN 27 Jakarta ?
3. Bagaimana analisis lingkungan internal untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan SMKN 27 Jakarta ?
4. Bagaimana pemilihan strategi SMKN 27 Jakarta ?
5. Bagaimana implementasi strategi SMKN 27 Jakarta ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kritis dan mendalam model perencanaan strategis di SMK Negeri 27 Jakarta, dengan mengembangkan pendekatan berbasis visi dan misi yang berorientasi jangka panjang. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan model perencanaan strategis yang inovatif dan aplikatif sebagai acuan bagi sekolah untuk mengoptimalkan strategi dalam menghadapi tantangan, mengatasi hambatan, serta meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan konsep perencanaan strategis di bidang pendidikan vokasi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan tambahan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai perencanaan strategis suatu sekolah sehingga dapat menjadi bahan referensi dan bahan penelitian lebih lanjut bagi peneliti khususnya yang membahas terkait analisis model perencanaan strategis di dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau sumbang pemikiran terkait analisis model perencanaan strategis yang diterapkan di SMKN 27 Jakarta.

b. Bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Manajemen Pendidikan yaitu sebagai sumber informasi dan referensi bagi civitas akademika. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan ketika ingin melakukan penelitian yang relevan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga bagi peneliti untuk dapat meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai bagaimana menganalisis model perencanaan strategis di SMKN 27 Jakarta.

F. State of The Art

State of The Art (SoTA) penelitian ini terletak pada integrasi komprehensif antara perencanaan strategis sekolah dalam upaya peningkatan mutu lulusan untuk menciptakan lulusan yang berdaya saing di dunia industri kerja. Berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana status BLUD yang ada dapat dioptimalkan melalui perencanaan strategis sekolah dengan menganalisis lingkungan internal dan eksternal serta pemilihan strategi yang tepat untuk pengembangan sekolah.

Tabel 1.2 Matriks Jurnal Penelitian Terdahulu

Tahun	Penulis dan Judul	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
2023	Adiyanti dan Afandi “Model Perencanaan Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SDN 077 Kota Bandung”	Kualitatif	Penelitian menemukan bahwa peran guru dan pendekatan pembelajaran menjadi kunci perencanaan strategis yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 077 Kota Bandung
2024	Maria dan Hadiyanto “Urgensi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Pengembangan dan Mutu Pendidikan”	Kualitatif	Pada penelitian ini salah satu yang menjadi isi perencanaan strategis adalah peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan di MTsN 10 Tanah Datar
2020	Umar et.al. ” <i>Strategic Planning Process and Organizational</i>	Kualitatif	Pada penelitian ini dikatakan bahwa model kebijakan, seperti model

Tahun	Penulis dan Judul	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
	<i>Performance in Nigerian Public Sector</i>		kebijakan Harvard dan manajemen pemangku kepentingan memiliki pengaruh dalam proses perencanaan strategis
2018	Warlizasusi “Analisis Perencanaan Strategis, Rencana Strategis Dan Manajemen Strategis STAIN Curup 2015-2019”	Kualitatif	Penelitian ini menemukan bahwa struktur organisasi yang jelas menjadi kunci utama perencanaan strategis, sehingga setiap individu dapat menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan organisasi.
2021	Isamuddin et al. “Analisis SWOT pada Manajemen Strategik dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan”	Kualitatif	Penelitian ini menekankan analisis SWOT sebagai langkah penetapan perencanaan strategis untuk menentukan rencana kerja ditahun yang akan datang.
2021	Priyambodo dan Hasanah “ <i>Strategic Planning In Increasing Quality Of Education</i> ”	Kualitatif	Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan perencanaan strategis terkait pengembangan minat, bakat, dan prestasi dilakukan dalam desain strategis yang hati-hati agar mudah dipahami.
2016	Kamayuda dan Krismanda “Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Swasta	Kualitatif	Penelitian ini menyimpulkan bahwa analisis kekuatan internal dan analisis eksternal menjadi kunci perencanaan strategi

Tahun	Penulis dan Judul	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
	Salatiga”		
2022	Dhuka “Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Swasta Salatiga”	Kualitatif	Penelitian ini memfokuskan perencanaan strategis pada pembentukan kepengurusan dan keanggotaan, membuat rencana kerja, realisasi program kerja dan evaluasi program kerja.
2024	Zulkarnain et al. “Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Analisis SWOT”	Kualitatif	Penelitian ini menemukan bahwa membuat rencana strategis dapat menjadi titik awal untuk implementasi perencanaan dan peningkatan kualitas mutu pendidikan melalui analisis SWOT.
2016	Wiliandini “Studi Kasus Perencanaan Strrtageik Madrasah Tsanawiyah yang Berorientasi Terhadap peningkatan Mutu Layanan Pembelajaran Keagamaan”	Kualitatif	Penelitian ini menyatakan bahwa dengan melakukan identifikasi terhadap peluang yang diprediksi mampu untuk untuk dimanfaatkan menjadi suatu program yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya dukung masyarakat

Intelligentia - Dignitas